

BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kebun Bunga

Terbentuknya dan berdirinya Pendidikan Madrasah Negeri Kebun Bunga disebabkan desakan dari masyarakat yang ingin menuntut ilmu agama, maka diadakan musyawarah antara tokoh agama setempat dengan masyarakat sekitarnya. Sehingga berdirilah bangunan Madrasah Ibtidaiyah Swasta Baiturrahim pada tahun 1968, kemudian pada tahun 1997 Madrasah ini dinegerikan dengan nama MIN Kebun Bunga. Adapaun tujuan didirikannya Madrasah tidak lain untuk mengantisipasi perilaku-perilaku anak yang sudah banyak menyimpang dari ajaran Islam.

Madrasah ini mengalami perkembangan yang sangat pesat dari animo masyarakat yang ada disekitar maupun diluar lingkungan madrasah. Hal ini menjadi kendala yang dihdapi MIN Kebun Bunga dikarenakan lokal belajar yang tersedia terdiri 6 lokal serta lahan yang terbatas, sehingga untuk menampung siswa yang ada harus dipetak-petak menjadi 9 kelas dan aktivitas belajar diluar kelas kurang maksimal dan ini tidak sesuai dengan Kriteria Standar Sarana dan Prasarana dari Badan Standar Nasional Pendidikan (*BNSP*) Untuk mengatasi hal tersebut, MIN

Kebun Bunga merencanakan membangun lantai 3 serta pembelian tanah sebagai sarana olah raga dan bermain siswa.³⁶

2. Visi dan Misi Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kebun Bunga

a. Visi Madrasah

Siswa Islami, cerdas, terampil, berdaya guna, dan berakhlak mulia.

b. Misi Madrasah

- 1) Menyelenggarakan Pendidikan Terpadu Dunia dan Akhirat.
- 2) Meningkatkan Pelaksanaan Pendidikan Keagamaan melalui bacaan Surah Pendek dan Surah Pilihan, serta Shalat Dzuhur Berjama'ah.
- 3) Melaksanakan Program Ekstrakurikuler melalui Kegiatan
- 4) Pramuka, Latihan Silat, dan Pembacaan Maulid.
- 5) Menanamkan Keteladanan dan Kedisiplinan dalam Proses Belajar Mengajar di Madrasah dan Kehidupan di Masyarakat.³⁷

c. Tujuan Madrasah

- 1) Mewujudkan pendidikan yang bernuansa Islami dengan menekankan kepada ibadah dan akhlakul karimah
- 2) Membentuk manusia yang berkepribadian dan bertanggungjawab.

³⁶ Tata usaha MIN Kebun Bunga Banjarmasin, Wawancara peneliti, Banjarmasin, senin 05 september 2016 pukul. 10.00

³⁷ Abd Karim Jailani, S. Pd. I, Kepala Sekolah MIN Kebun Bunga Banjarmasin, wawancara peneliti, senin 05 September 2016, pukul 11.00

- 3) Memberikan bekal ilmu dan amal agar dapat berdaya guna dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.³⁸

3. Keadaan Sarana dan Prasarana di MIN Kebun Bunga

MIN Kebun Bunga Banjarmasin pada tahun pelajaran 2016/2017 memiliki ruangan, yaitu: ruang kelas, ruang perpustakaan, ruang tata usaha, ruang kepala madrasah, ruang guru, ruang BK dan WC. Untuk lebih lanjutnya dapat dilihat dari Tabel 4.1 berikut.

Tabel 4.1 Keadaan Sarana dan Prasarana di MIN Kebun Bunga Tahun Pelajaran 2016/2017

NO	JENIS RUANGAN	JUMLAH RUANG	KONDISI		
			B	RR	RB
1	RUANG KELAS	6	3	-	3
2	RUANG PERPUSTAKAAN	1	-	-	1
3	RUANG TATA USAHA	1	1	-	-
4	RUANGAN KEPALA MADRASAH	1	-	1	-
5	RUANG GURU	1	1	-	-
6	RUANG BK	1	-	-	1
7	WC	3	3	-	-

Sumber: Dokumen Tata Usaha MIN Kebun Bunga tahun 2016/2017

³⁸ Tata usaha MIN Kebun Bunga Banjarmasin, *op.cit.*

4. Keadaan Kepala Sekolah yang Pernah Menjabat dan Guru di MIN Kebun Bunga

Sejak berdirinya MIS menjadi MIN Kebun Bunga pada Tahun 1968 hingga sekarang, telah mengalami pergantian pimpinan/kepala sekolah, yaitu:

a) Sebelum di Negerikan (MIS Baiturrahim 1968 s.d 1997)

- 1) H. Bakeran Salman Priode Tahun 1968 s.d 1993
- 2) Hj. Mursidah Priode Tahun 1993 s.d 1996
- 3) Van Willis Priode Tahun 1996

b) Setelah di Negerikan (MIN Kebun Bunga)

- 1) Nurjannah Arnes Priode Tahun 1997 s.d 2005
- 2) H.Yarkani Agub Priode Tahun 2006 s.d 2008
- 3) Drs. Kamal Naser Priode Tahun 2008 s.d 2015
- 4) Drs. Abd. Karim Jailani Priode Tahun 2015 s.d Sekarang

Jumlah tenaga pendidik dan tenaga kependidikan dari Tahun Pelajaran 2016/2017 adalah sebanyak 21 orang yang terdiri dari 8 orang laki-laki dan 13 orang perempuan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari Tabel 4.2 berikut.³⁹

Tabel 4.2 Jumlah Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan Tahun 2016/ 2017

NO	JUMLAH TENAGA PENDIDIK DAN NON KEPENDIDIKAN	LK	PR	JUMLAH
1	GURU TETAP	5	9	14
2	GURU TIDAK TETAP	1	1	2
3	TATA USAHA	2	3	5
4	PENJAGA MADRASAH	-	-	-
JUMLAH TOTAL		8	13	21

Sumber: Dokumen Tata Usaha MIN Kebun Bunga tahun 2016/2017

³⁹ Ibid.

MIN Kebun Bunga Banjarmasin pada tahun pelajaran 2016/2017 memiliki Guru sebanyak 21 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari Tabel 4.3 berikut.

Tabel 4.3 Keadaan Guru di MIN Kebun Bunga

NO	NAMA	JABATAN	KET.
1	Drs. ABD. KARIM JAILANI	KEPALA MADRASAH	
2	Drs. M.SALMAN	GURU TETAP	
3	ZAIRUNAH,S.Ag	GURU TETAP	
4	Hj. ELIANI, S.Pd.I	GURU TETAP	
5	EDY ANSYARI,S.Pd.I	GURU TETAP	
6	Dra. Hj.ZAINUN	GURU TETAP	
7	SURIANSYAH,S.Pd.I	GURU TETAP	
8	FAUZIAH,S.Ag	GURU TETAP	
9	ROFIAH,S.Pd	GURU TETAP	
10	MUNAWARAH,S.Ag	GURU TETAP	
11	YULIADI,S.Ag	GURU TETAP	
12	MARIATUL FAUJIAH,S.Pd.I	GURU TETAP	
13	Hj. MISBAH,S.Pd.I	GURU TETAP	
14	SITI AISYAH, S.Pd.I	GURU TETAP	
15	H.AHMAD KASTALANI, S.Pd.I	GURU TIDAK TETAP	
16	HAMDANAH, S.Pd.I	GURU TIDAK TETAP	
17	MUDARI	TU	
18	MARDANI	TU	
19	SOPIAH	TU	
20	MEGA LESTARI	TU	
21	ENDAH MAYANG SARI	TU	

Sumber: Dokumen Tata Usaha MIN Kebun Bunga tahun 2016/2017

5. Keadaan Siswa di MIN Kebun Bunga

MIN Kebun Bunga Banjarmasin pada tahun pelajaran 2016/2017 memiliki siswa sebanyak 203 orang yang terdiri dari 97 orang laki-laki dan 106 orang perempuan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari Tabel 4. 4 berikut.

Tabel 4. 4 Keadaan Siswa di MIN Kebun Bunga Tahun Pelajaran 2016/2017

TINGKATAN KELAS	S I S W A		JUMLAH
	LK	PR	
KELAS I A	9	11	20
KELAS I B	9	10	19
KELAS II A	9	9	18
KELAS II B	9	9	18
KELAS III A	7	10	17
KELAS III B	12	6	18
KELAS IV	12	16	28
KELAS V A	11	12	23
KELAS V B	9	14	23
KELAS VI	10	9	19
JUMLAH TOTAL	97	106	203

Sumber: Dokumen Tata Usaha MIN Kebun Bunga Tahun 2016/2017

B. Penyajian Data

Data yang akan disajikan pada bagian ini adalah data hasil penelitian di lapangan yang dikumpulkan dengan beberapa teknik pengumpulan data yaitu: teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.

Adapun data yang disajikan adalah data yang mengenai penggunaan media realia pada mata pelajaran Bahasa Arab di MIN Kebun Bunga Banjarmasin, untuk lebih mudah dan terarahnya penyajian data maka penulis menyusun data menurut rumusan masalah yaitu:

1. Data tentang penggunaan media realia pada mata pelajaran bahasa Arab di MIN Kebun Bunga Banjarmasin.

a. Perencanaan penggunaan media realia pada mata pelajaran bahasa Arab di MIN Kebun Bunga Banjarmasin.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru bahwa sebelum menggunakan media pembelajaran Realia maka terlebih dahulu guru membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang di dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) tersebut terdapat standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, dampak pengiring, materi pembelajaran, langkah-langkah kegiatan pembelajaran, metode pembelajaran, sumber atau bahan dan penilaian. Standar kompetensi dasarnya yaitu kosakata. kompetensi dasar dan indikator mengikuti yang ada dibuku Lembar Kerja Siswa. Tujuan pembelajaran yang akan dicapai berpatokan pada standar kompetensi, kompetensi dasar dan indikator karena sudah termuat materi yang sesuai

dengan kosakata. Setelah merumuskan tujuan barulah guru membuat langkah-langkah kegiatan pembelajaran dengan penggunaan media realia. Pada pembuatan langkah-langkah pembelajaran guru juga menentukan metode pembelajaran, media, alat atau bahan dan penilaian yang dapat membantu penggunaan media realia. Metode pembelajaran yang ditentukan oleh guru disesuaikan dengan media realia yaitu metode ceramah dan Tanya jawab.

b. Tahap penggunaan media realia pada mata pelajaran bahasa Arab di MIN Kebun Bunga Banjarmasin.

1) Langkah awal

Hasil wawancara dan observasi dengan guru bahwa pada langkah awal guru terlebih dahulu menyiapkan alat dan bahan untuk mengajar, guru mengajak siswa berdoa bersama-sama dan mengucapkan salam, guru memeriksa kehadiran siswa/presensi, setelah itu guru memeriksa perlengkapan alat tulis siswa dan menyuruh siswa untuk merapikan pakaian sebelum pembelajaran dimulai. Guru memotivasi siswa agar aktif dalam proses pembelajaran dan benar-benar mengikuti proses pembelajaran dengan tenang, guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan, menanyakan beberapa pertanyaan tentang materi pembelajaran yang telah dipelajari, dan pertanyaan yang dilanjutkan tentang materi yang akan dipelajari.

2) Langkah inti

Hasil wawancara dan observasi dengan guru bahwa pada langkah inti guru terlebih dahulu menguasai kelas, guru menjelaskan dan kemudian menuliskan materi berupa kosakata benda benda yang ada di dalam kelas dan siswa menyalin tulisan yang ada di papan tulis kemudian guru membacakan kosakata benda yang di tuliskan di papan tulis sambil menunjuk pada benda yang sesuai dengan kosakata benda tersebut dan siswa mengikuti yang di bacakan oleh guru. Guru memberi waktu kepada siswa untuk mengingat-ingat kosakata yang di tulis tadi sebelum guru menunjuk benda yang ada di dalam kelas sesuai dengan kosakata yang dituliskan di papan tulis.

Setelah siswa sudah menggunakan waktunya untuk mengingat kosakata benda benda yang ada di dalam kelas, lalu guru kembali menunjuk benda dan semua siswa menyebutkan nama benda yang di tunjuk tersebut dengan menggunakan bahasa Arab. Kemudian guru menunjuk benda yang ada di dalam kelas dan meminta siswa secara bergantian untuk menyebutkan benda tersebut dalam bahasa Arab.

3) Penutup

Dalam kegiatan penutup guru meminta siswa bersama-sama membuat rangkuman atau ringkasan dengan bimbingan guru. Sebelum menutup pelajaran, guru wali kelas memberikan nasehat atau pesan agar siswa mengulang pelajaran di rumah, dan guru menutup pelajaran dengan berdoa bersama-sama.

c. Evaluasi Pembelajaran

Pada tahapan ini guru melakukan evaluasi untuk mengetahui sampai mana tingkat pemahaman siswa. Teknik dan instrument guru yang dipilih meliputi pencapaian akademik/kognitif apektif dan psikomotorik, adapun teknik dan instrument yang digunakan oleh guru yaitu tes tertulis, tes lisan, non tes (performance). Dan saat guru melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan media realia siswa di dalam kelas tertuju pada benda yang digunakan oleh guru dan pembelajaran berlangsung dengan baik saat media yang dihadirkan adalah benda nyata yang dapat mereka lihat setiap hari sesuai dengan materi ajar.

2. Faktor - faktor yang mempengaruhi penggunaan media realia pada mata pelajaran bahasa Arab di Kelas 1 MIN Kebun Bunga Banjarmasin.

a. Faktor Guru

1. Latar belakang pendidikan guru

Latar belakang pendidikan seseorang sangat penting dan sangat diperlukan dalam melaksanakan tugasnya. Seseorang guru yang mempunyai latar belakang pendidikan keguruan akan lebih mudah menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah dibandingkan guru yang tidak memiliki latar belakang pendidikan keguruan. Berdasarkan hasil wawancara yang diperoleh pada tanggal 6 September 2016 bahwa, guru yang memegang mata pelajaran Bahasa Arab mempunyai latar belakang yang

pertama beliau bersekolah di MI Nurul Fata Banjarmasin pada tahun 1986, kemudian sekolah di MTS Istiqomah pada tahun 1989, dan memasuki MA Istiqomah dan lulus pada tahun 1992, selanjutnya memasuki jenjang perkuliahan di IAIN Antasari Banjarmasin dan lulus pada tahun 2012.

2. Pengalaman Mengajar

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Mariatul Fauziah, S.Pd.I selaku wali kelas 1 dengan mata pelajaran Bahasa Arab memaparkan bahwa beliau sebelum lulus kuliah sudah mengajar di MIS Baiturrahim sebagai tenaga honorer kemudian pada tahun 1997 sampai sekarang MIS Baiturrahman menjadi MIN Kebun Bunga Banjarmasin, dan pada tahun 2009 ibu Mariatul Fauziah, S. Pd. I diangkat sebagai pegawai negeri sipil (PNS) sampai sekarang sekaligus menjabat sebagai wali kelas 1 di MIN Kebun Bunga Banjarmasin.

b. Faktor Siswa

1) Minat Siswa

Minat merupakan aspek psikis yang tidak dapat dipisahkan dalam proses pembelajaran khususnya pembelajaran Bahasa Arab. Faktor minat merupakan hal yang harus diperhatikan, karena minat turut juga mempengaruhi dan menentukan prestasi belajar seseorang. Siswa yang berminat tinggi terhadap pelajaran tertentu

akan membuat ia senang mempelajari sehingga ia pun termotivasi untuk belajar bersungguh-sungguh. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dengan 20 orang siswa dari kelas 1 pada tanggal 5 September 2016 bahwa minat siswa terhadap mata pelajaran Bahasa Arab sudah baik. Hal ini dibuktikan penulis dengan mewawancarai kepada siswa, siswa menyukai mata pelajaran Bahasa Arab. Hal ini dapat dibuktikan dengan kehadiran siswa yang tinggi, siswa yang antusias mempersiapkan buku pelajaran. Akan tetapi dilihat dari hasil observasi partisipasi penulis pada saat guru mengajarkan pada materi mengenalkan benda-benda dalam kelas dalam bahasa arab ditemukan bahwa siswa yang kurang terkontrol, ada 1-2 orang siswa yang tidak fokus untuk belajar sehingga minat belajar siswa kepada guru kurang memperhatikan. Hal ini diperkuat karena kurangnya ketertarikan siswa terhadap apa yang disajikan oleh guru membuat anak tersebut menjadi kurang berminat dalam belajar dan mendengarkan.

2) Perhatian Siswa

Perhatian siswa adalah kegiatan yang dilakukan seseorang dalam hubungan dengan pemilihan rangsangan yang datang dari lingkungannya. Perhatian juga berperan pada faktor siswa, walaupun siswa mempunyai minat tetapi tidak pernah mau memperhatikan maka proses belajarnya pun tidak akan berjalan dengan baik dan perhatian mempunyai peranan yang sangat penting dalam pembelajaran.

Dari hasil wawancara dan observasi dengan 20 orang siswa di kelas 1 bahwa perhatian siswa terhadap mata pelajaran Bahasa Arab sudah baik dalam memperhatikan penjelasan guru saat pembelajaran berlangsung. Hal ini dibuktikan pada saat guru menjelaskan pembelajaran masih terdapat siswa yang kurang memperhatikan, namun setelah menggunakan media realia perhatian dan minat siswa meningkat.

c. Faktor Sarana dan Prasarana

Kegiatan belajar mengajar dikelas diperlukan sarana dan prasarana atau peralatan tertentu. Sarana dan prasarana merupakan suatu alat yang dapat dipergunakan dalam proses belajar mengajar. Salah satu faktor yang sangat membantu tercapainya tujuan pembelajaran adalah tersedianya dan tercukupinya sarana dan prasarana karena dapat memberikan kemudahan dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan sekaligus dapat mengembangkan potensi siswa.

Dari hasil observasi dan wawancara dengan guru Mariatul Fauziah, S. Pd.I dinyatakan bahwa sarana dan prasarana yang dimiliki oleh Madrasah ini sangat kurang, seperti lahan yang dibangun yang dijadikan sekolah ini tidak luas menjadikan ruangan kelas sempit. Dengan kapasitas daya tampung untuk siswa 20 orang peserta didik, yaitu kelas 1. Dalam ruangan belajar atau ruangan kelas tersebut tidak terdapat ruang kosong untuk siswa bergerak dalam proses pembelajaran berlangsung yang menyebabkan siswa merasa pengap karena ruangnya penuh dan sesak, dan juga

berhubung dengan kurangnya ruangan belajar. Jadi sarana dan prasarana dalam Madrasah ini masih kurang memadai.

C. Analisis Data

Setelah semua data disajikan, maka langkah selanjutnya adalah melakukan analisis terhadap semua data tersebut yakni data tentang penggunaan media Realia pada mata pelajaran Bahasa Arab di kelas 1 MIN Kebun Bunga Banjarmasin dan faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan media Realia di kelas 1 MIN Kebun Bunga Banjarmasin.

1. Data Tentang Penggunaan Media Realia pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di Kelas 1 MIN Kebun Bunga Banjarmasin

a. Perencanaan Penggunaan Media Realia pada Mata Pelajaran Bahasa Arab

Penyajian data yang telah di kemukakan diketahui bahwa sebelum menggunakan media Realia pada mata pelajaran Bahasa Arab guru telah melakukan persiapan yaitu membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Sebelum menggunakan media Realia maka terlebih dahulu guru membuat RPP yang di dalam RPP tersebut terdapat standar kompetensi, kompetensi

dasar, indikator, tujuan pembelajaran, dampak pengiring, materi pembelajaran, langkah-langkah kegiatan pembelajaran, metode pembelajaran, sumber atau bahan, penilaian. Standar kompetensi dasarnya yaitu kosakata benda-benda dalam kelas karena penggunaan media Realia pada mata pelajaran Bahasa Arab, kompetensi dasar dan indikator mengikuti yang ada dibuku Lembar Kerja Siswa. Tujuan pembelajaran yang akan dicapai berpatokan pada standar kompetensi, kompetensi dasar dan indikator karena sudah termuat materi yang sesuai dengan mata pelajaran. Setelah merumuskan tujuan barulah guru membuat langkah-langkah kegiatan pembelajaran dengan penggunaan media Realia pada mata pelajaran Bahasa Arab. Pada pembuatan langkah-langkah pembelajaran guru juga menentukan media, alat, bahan dan penilaian yang dapat membantu penggunaan media Realia. Media Realia yang ditentukan oleh guru disesuaikan dengan metode yaitu diskusi, ceramah dan Tanya jawab.

Data yang diperoleh, terlihat bahwa sebelum guru melakukan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media Realia pada mata pelajaran Bahasa Arab maka guru wali kelas di MIN Kebun Bunga Banjarmasin terlebih dahulu melakukan perencanaan yaitu dengan membuat RPP. Karena dalam pembuatan RPP penggunaan media Realia pada mata pelajaran Bahasa Arab di kelas 1 MIN Kebun Bunga Banjarmasin guru juga menentukan metode pembelajaran yaitu ceramah, Tanya jawab.

Perencanaan pembelajaran yang cukup matang akan membuat proses pembelajaran dengan penggunaan media Realia dapat berjalan dengan baik karena guru sudah mempunyai pedoman untuk melakukan proses pembelajaran.

b. Tahap Penggunaan Media Realia pada Mata Pelajaran Bahasa Arab

Data yang diperoleh bahwa setelah semua persiapan yang guru lakukan terlaksana maka langkah selanjutnya yaitu guru melakukan tahap pelaksanaan sebagai berikut.

1) Langkah Awal

Guru dalam melakukan proses pembelajaran menggunakan media Realia alat tulis dan buku pelajaran, mengajak siswa berdoa bersama-sama dan mengucapkan salam, menanyakan keadaan siswa, guru memeriksa kehadiran siswa/presensi, motivasi siswa agar aktif dalam proses pembelajaran, guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan, motivasi siswa agar aktif dalam proses pembelajaran, menanyakan beberapa pertanyaan tentang materi pembelajaran yang telah dipelajari sebelumnya, dan pertanyaan dilanjutkan tentang materi yang akan dipelajari.

Data yang diperoleh, terlihat kegiatan awal yang digunakan guru untuk menyiapkan terlebih dahulu bahan ajar untuk membantu proses pembelajaran dengan menggunakan media Realia dan untuk menarik perhatian siswa agar aktif mengikuti proses pembelajaran selain itu, guru juga mempersiapkan siswa agar siap untuk

mengikuti proses pembelajaran dengan aktif dan membantu memantapkan pengetahuan pada benak para siswa serta dapat menghidupkan pelajaran

2) Langkah Inti

Guru menggunakan media Realia dalam proses pembelajaran guru wali pada langkah inti guru terlebih dahulu menguasai kelas kemudian guru menjelaskan sedikit materi dan mencontohkan materi tersebut. Setelah siswa merespon contoh dari guru bahwa mereka memahami contoh tersebut, guru menanyakan kepada semua siswa dan guru menunjuk satu benda yang ada didalam kelas lalu menyebutnya dalam bahasa Arab kemudian seluruh siswa mengikutinya. Setelah itu guru menulis materi kosakata benda tersebut yang ada didalam kelas dan siswa menyalin tulisan yang ada di papan tulis kemudian guru membacakan kosakata benda yang dituliskan di papan tulis sambil menunjuk pada benda yang sesuai dengan kosakata benda tersebut dan siswa mengikuti yang dibacakan oleh guru. Guru memberi waktu kepada siswa untuk mengingat-ingat kosakata yang ditulis tadi sebelum guru menunjuk benda yang ada didalam kelas sesuai dengan kosakata yang dituliskan dipapan tulis.

Setelah siswa sudah menggunakan waktunya untuk mengingat kosakata benda benda yang ada didalam kelas, lalu guru kembali menunjuk benda dan semua siswa menyebutkan nama benda yang ditunjuk tersebut dengan menggunakan bahasa Arab. Kemudian guru menunjuk benda yang ada didalam kelas dan meminta siswa secara bergantian untuk menyebutkan benda tersebut dalam bahasa Arab.

Data yang diperoleh, terlihat kegiatan inti pada proses pembelajaran siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran tersebut. Model pembelajaran Realia cukup efektif karena dapat memberikan informasi yang lebih akurat.

3) Penutup

Kegiatan penutup, guru meminta siswa bersama-sama membuat rangkuman dengan bimbingan guru. Dengan membuat rangkuman bersama-sama akan menguatkan pemahaman siswa terhadap materi yang baru saja dipelajarinya. Guru menutup pelajaran dengan berdoa bersama untuk membiasakan salam siswa mengawali dan mengakhiri pelajaran dan berdoa.

c. Evaluasi Pembelajaran

Pada tahapan ini guru melakukan evaluasi untuk mengetahui sampai mana tingkat pemahaman siswa. Teknik dan instrument guru yang dipilih meliputi pencapaian akademik/kognitif apektif dan psikomotorik, adapun teknik dan instrument yang digunakan oleh guru yaitu tes tertulis, tes lisan, non tes (performance). Dan saat guru melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan media realia siswa di dalam kelas tertuju pada benda yang digunakan oleh guru dan pembelajaran berlangsung dengan baik saat media yang dihadirkan adalah benda nyata yang dapat mereka lihat setiap hari sesuai dengan materi ajar.

Penggunaan media realia pada tahap evaluasi guru memanfaatkan benda yang ada di dalam kelas sebagai bahan ajar yang digunakan saat proses pembelajaran agar

meningkatkan pengetahuan siswa terhadap benda tersebut dan fungsinya dan meningkatkan daya ingat siswa terhadap benda yang mereka lihat.

2. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Media Realia pada Mata Pelajaran Bahasa Arab

a. Faktor Guru

1) Latar Belakang Pendidikan

Berdasarkan data yang diperoleh latar pendidikan guru mata pelajaran Bahasa Arab yakni S1 Pendidikan Agama Islam, itu artinya latar belakang pendidikan guru.

Latar belakang pendidikan seorang guru mempengaruhi terhadap kualitas suatu pembelajaran. Dengan latar belakang pendidikan yang tidak sesuai maka akan membuat pembelajaran menjadi kurang efektif. Sehingga berpengaruh terhadap kualitas dan keberhasilan proses pembelajaran. Namun sebaliknya latar belakang pendidikan yang sesuai akan membuat proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan berkualitas baik.

2) Pengalaman Mengajar

Berdasarkan keterangan guru mata pelajaran Bahasa Arab diketahui bahwa pengalaman mengajar 17 tahun. Ini membuktikan bahwa pengalaman mengajar sangat lama dan memiliki pengetahuan dalam pendekatan, metode dan teknik penggunaan media pembelajaran dalam mengajar

Pengalaman mengajar seorang guru sangat diperlukan dalam menunjang proses belajar mengajar. Guru yang berpengalaman dalam mengajar dapat melihat dan membedakan hal-hal yang dapat mendukung dan menghambat kelancaran jalannya pembelajaran. Makin lama pengalaman mengajar seseorang guru maka makin baik cara mengajarnya. Pembelajaran pun akan terlaksana lebih efektif dan efisien.

b. Faktor Minat Siswa

Faktor minat merupakan hal yang harus diperhatikan, karena minat turut juga mempengaruhi dan menentukan prestasi belajar seseorang. Siswa yang berminat tinggi terhadap pelajaran tertentu akan membuat ia senang mempelajari sehingga ia pun termotivasi untuk belajar bersungguh-sungguh. Dapat dilihat dari antuis siswa saat menyiapkan buku pelajaran dan tingkat kehadiran siswa

Jadi berdasarkan minat siswa yaitu aktifitas dan sikap menunjukkan bahwa adanya minat siswa yang sedang terhadap penggunaan media Realia pada mata pelajaran Bahasa Arab di kelas 1 MIN Kebun Bunga Banjarmasin.

c. Faktor Prasarana dan Sarana

Berdasarkan penyajian data diatas dapat dianalisis bahwa keberadaan sarana dan prasarana belum mendukung dalam penggunaan media realia yang sudah direncanakan dan ditentukan sebelumnya. Secara umum sarana dan prasarana di MIN Kebun Bunga Banjarmasin sudah memadai, akan tetapi

penggunaan sarana dan prasarana yang belum digunakan dengan baik hal ini diperkuat dengan documenter yang penulis dapat dari staf dan tata usaha.